

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION
Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR WALI KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH ARRISALAH SLAHUNG PONOROGO**

Wahyu Eka Erliyantina*, Nurul Iman, Sigit Dwi Laksana
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
E-mail Korespondensi: lieya.eka@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : 29 Februari 2020 Disetujui : 10 Maret 2020 Dipublikasikan : 15 April 2020

Abstract

This study aims to find out how students' tutorial activities with homeroom teachers. To find out how much influence homeroom teacher tutoring on student motivation in Madrasah Tsanawiyah Arrisalah. This type of research used in this study is quantitative research. The subject of this study were all VII-IX in Madrasah Tsanawiyah Arrisalah, graders consisting of 8 classes with a total of 139 students. The research method used is the method of data collection using questionnaires, interviews and documentation. While the analysis using the SPSS 17 application to determine the result of the data that has been done. The result of this study can be concluded that the activities of tutoring with the homeroom teacher proved effective in helping students increase student motivation enthusiasm for learning. This is based on data processing which states that there is a significant influence between the tutor classroom tutoring activities on student learning motivation in Madrasah Tsanawiyah Arrisalah school year of 2018/2019 with influence of 35,5% while 64,5% student motivation is influenced by other factors not mentioned and has not been revealed in this study.

Keywords: Tutoring of Study, Motivation to Learn.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan bimbingan belajar wali siswa bersama wali kelas. serta mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII-IX Madrasah Tsanawiyah Arrisalah yang terdiri dari 8 rombel dengan jumlah 139 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS 17 untuk mengetahui hasil data yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar wali kelas terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Berdasarkan olah data yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan bimbingan belajar wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Tahun Ajaran 2018/2019 dengan pengaruh sebesar 35,5% sedangkan 64,5% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dan belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci: Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar

How to Cite: Wahyu Eka Erliyanti, Nurul Iman, Sigit Dwi Laksana (2020). Pengaruh Bimbingan belajar Wali Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 4 (No 1): Halaman doi:

© 2020 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2655-7949(Online)

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan individu dengan sengaja agar memperoleh konsep, pemahaman, atau ilmu pengetahuan baru sehingga memungkinkan individu tersebut terjadi perubahan perilaku yang tetap relatif baik dalam berfikir dan bertindak.¹

Upaya yang dilakukan guru agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal salah satu caranya yaitu dengan membimbing peserta didik dalam proses belajarnya. Bimbingan yaitu suatu kegiatan guru yang membantu siswa dalam proses belajar dengan cara sistematis dan terus menerus supaya tercapai pemahaman dan pengarahan sehingga dapat terwujud perkembangan yang optimal.

Usaha seorang guru supaya membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan kebiasaan dan minat belajar, sehingga peserta didik mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yaitu melalui bimbingan belajar. Peserta didik mampu mencapai hasil belajar baik jika melibatkan guru yang bertanggungjawab penuh atas bimbingan belajar siswa seperti wali kelas..

Wali kelas diberi tanggungjawab penuh atas dinamika pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. wali kelas adalah guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer atau sebagai

pengatur dan motivator pembangkit semangat dan minta belajar peserta didik agar berprestasi.²Peran wali kelas ini lebih spesifik karena melibatkan proses bimbingan belajar akademis maupun non akademis. Peran wali kelas yang sangat terlihat adalah seperti menjadi kepala keluarga dalam kelas tertentu. Bertanggung jawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas tersebut sebagai komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses pembelajaran.³

Tidak hanya itu, peran yang paling penting dari wali kelas dalam proses pembelajaran adalah sebagai motivator bagi peserta didiknya. Motivasi yakni dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha merubah tingkah laku yang lebih baik dalam mencapai kebutuhannya.⁴Dalam belajar sangat diperlukan sebuah motivasi karena semakin tepat motivasi yang diberikan akan semakin berhasil pelajaran yang dipelajari. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo memiliki siswa sejumlah 139 anak, terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Setiao harinya terdapat kegiatan belajar

¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hal. 82.

²A.N Diana.2017. *Peran Wali Kelas*. <http://digilib.uinsby.ac.id/16384/5/Bab%202.pdf> diakses 29 Oktober2018

³Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter*.(Jakarta:PTGramediaWidiasarana,2007),hal.2 47

⁴Hamzah B Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta:Bumi Aksara,2017),hal.3

bersama dengan didampingi oleh wali kelas yang dilaksanakan pada malam hari mulai pukul 19.30 sampai 21.00 WIB. Bentuk bimbingan belajar oleh wali kelas antara lain mendampingi siswa ketika belajar, membantu siswa memahami materi dengan mengulang materi pelajaran yang sudah disampaikan guru kelas dan membimbing siswa agar menyelesaikan tugas atau PR, menyimak hafalan siswa, dan memantau siswa selama kegiatan belajar malam berlangsung serta mengecek kelengkapan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bimbingan belajar wali kelas di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo?
3. Adakah Pengaruh pelaksanaan bimbingan belajar wali kelas terhadap motivasi belajar siswa Madrasah Arrisalah Slahung Ponorogo?

KAJIAN LITERATUR

1. Bimbingan Belajar Wali Kelas

a. Bimbingan

Menurut Bernard & Fullmer, bimbingan merupakan kegiatan formal atau informal guna untuk membimbing siswa dalam menghadapi masa depan, serta memberi pelayanan kepada mereka berupa orientasi, informasi,

analisis individu, penempatan, konseling, dan tindak lanjut. Bimbingan belajar juga merupakan suatu proses dalam pemberian bantuan untuk seseorang atau kelompok secara sistematis dan terus menerus, oleh guru pembimbing, agar individu atau kelompok tersebut menjadi pribadi yang mandiri.⁵

b. Belajar

Belajar menurut Gagne adalah suatu aktivitas yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Hasil dari belajar tersebut seseorang akan mempunyai sebuah keterampilan, sikap, nilai, dan tentunya ilmu pengetahuan. Munculnya kapabilitas tersebut merupakan stimulasi yang berasal dari lingkungan sekitar dan proses kognitif yang dilakukan oleh seseorang. Jadi, belajar ialah seperangkat proses kognitif yang merubah sifat stimulasi lingkungan, dengan melewati pengolahan informasi, menjadi sebuah kapabilitas baru.⁶

c. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar kepada siswa adalah suatu pengarahan belajar dimulai dari penanaman kebiasaan, memberikan contoh atau teladan yang baik, pendampingan saat belajar, dan

⁵Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal.73

⁶Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 10

menanamkan kedisiplinan ketik belajar. Bimbingan belajar akan berhasil apabila guru memiliki cara atau strategi tepat dalam membimbing peserta didiknya.⁷

Dalam proses pembelajaran pembimbing membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menumbuhkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi ataupun untuk terjun ke lapangan pekerjaan tertentu.

d. Wali Kelas

Wali kelas sebagai wakil dari orangtua dan kepala sekolah yang bersikap edukatif dengan sabar berusaha untuk mengubah tingkah laku, perbuatan dan sikap peserta didik menjadi individu yang lebih baik, dewasa dan bersusila yang cakap serta sopan santun. Abbudin Nata memberi makna bahwa wali kelas merupakan seorang pendidik yang secara umum memiliki tugas dalam membina dan memberikan pengetahuan, pengalaman, ataupun keterampilan kepada peserta

didiknya.⁸ Tugas wali kelas tidak hanya sebagai guru yang bergelut di bidang pendidikan, melainkan juga senantiasa mampu memberikan perhatian lebih terhadap peserta didiknya. Wali kelas juga memikul tanggung jawab mengembangkan dan memajukan kelas. tugas pokok dan fungsi wali kelas diantaranya adalah:

- 1) Pengelola kelas
- 2) Menguasai situasi kelas
- 3) Mengadakan administrasi kelas seperti membuat denah tempat duduk, papan absen, daftar piket, tata tertib kelas dan lain sebagainya.
- 4) Memotivasi siswa agar disiplin belajar baik di kelas maupun di luar kelas.
- 5) Mengajarkan siswa tentang tatakrama, sopan santun dan tata tertib baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- 6) Memberikan kelancaran kegiatan di kelas dan di sekolah.
- 7) Mengarahkan siswa agar mau mengikuti kegiatan di sekolah.
- 8) Membuat laporan tertulis setiap bulan.
- 9) Menghimbau siswa untuk peduli kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

⁷Hamzah B Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal.22

⁸H. Sahram. *Peran Wali Kelas Dalam Membentuk Perilaku Siswa Di SDN 7 Bungtiang*. diakses 1 juli 2019

- 10) Melaksanakan kunjungan ke rumah orangtua dan keluarga siswa
- 11) Mengajukan saran dan usul kepada pimpinan sekolah mengenai siswa yang dibimbingnya.
- 12) Memberikan masukan dalam penentuan kenaikan kelas bagi siswa di kelasnya.
- 13) Mengisi dan membagikan buku laporan (Rapor) kepada wali siswa.⁹

2. Motivasi Belajar

a. Motivasi

Pengetian motivasi menurut Sardiman yaitu serangkaian usaha untuk menghadapi kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.¹⁰ Menurut Mc. Donald motivasi merupakan perbutan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan diawali dengan respon terhadap tujuan tersebut.¹¹

Vroom di dalam bukunya Ngalim Purwanto mengemukakan, motivasi mengacu kepada suatu proses yang mempengaruhi individu terhadap berbagai macam aktivitas yang dikehendaki. Kemudian John P.

Campbell dan kawan-kawan masih di dalam buku yang sama menambahkan rincian dalam definisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup arah dan tujuan tingkah laku, respon, dan kegigihan. Perilaku tersebut meliputi beberapa konsep seperti dorongan (*drive*), kebutuhan (*need*), ganjaran (*reward*), rangsangan (*incentive*), ketepatan tujuan (*goal setting*), harapan (*expectancy*), dan sebagainya.¹²

b. Teori Motivasi

Adapun beberapa teori motivasi yang akan dibicarakannya itu:¹³

1) Teori Hedonisme

Menurut pandangan hedonisme ini, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang hanya mementingkan kehidupan yang penuh dengan kenikmatan dan kesenangan.

2) Teori Naluri

Manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok dalam hal ini disebut naluri, yaitu dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri, dorongan naluri untuk mempertahankan diri, dan dorongan naluri untuk mengembangkan dan mempertahankan jenis.

⁹A.N Diana. 2017. *Peran Wali Kelas*. <http://digilib.uinsby.ac.id/16384/5/Bab%202.pdf> diakses 23 oktober 2018

¹⁰Engkoswara dan Aan Komariah. *Adminitrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.209

¹¹Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 73-74

¹²Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), ha. 73

¹³Ibid.,hal.73

3) Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori ini memandang bahwa perbuatan manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi dari pola tindakan yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang tersebut.

4) Teori Gaya Pendorong

Perpaduan dari teori naluri dan teori reaksi yang dipelajari. Gaya pendorong merupakan sejenis naluri, akan tetapi hanya suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

5) Teori Abraham Maslow

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Kelima tingkat tersebut akan dijadikan pengertian kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima kebutuhan pokok tersebut yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

6) Teori Kebutuhan

Teori ini sangat diminati orang, dalam teori ini berargumentasi bahwa perbuatan yang dilakukan oleh seseorang ialah untuk memenuhi kebutuhannya, baik berupa fisik maupun psikis.

Maka dari itu dapat disimpulkan motivasi adalah suatu dorongan yang dapat membangkitkan seseorang untuk

bertingkah laku atau berbuat sesuai dengan tujuan agar tercapainya hasil yang diinginkan. Merangsang semangat agar berusaha meraih tujuan.

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu penggerak yang mengaktifkan siswa agar muncul keinginan belajar dan melibatkan diri dalam kegiatan tersebut. Salah satu tugas guru adalah memotivasi siswa agar memperkaya semangat diri sendiri sebagai sasaran utama, sehingga sedikit demi sedikit siswa dapat mengembangkan sifat dan kepribadian yang mencirikan sebagai orang yang selalu ingin memperdalam ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala.¹⁴

Menurut Sanjaya, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu:¹⁵

- 1) Mempunyai tujuan yang ingin dicapai
- 2) Membangun motivasi peserta didik
- 3) Memberikan pujian terhadap keberhasilan peserta didik
- 4) Memberikan penilaian dan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa

¹⁴Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 94-95

¹⁵Siti Suprihatin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 2015. <http://www.ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewfile/144/115> diakses 8 desember 2018

- 5) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran
- 6) Memberikan metode pembelajaran yang menarik
- 7) Menciptakan persaingan serta kerjasama yang baik

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-IX Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 139 siswa. subjek penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Arrisalah dipilih karena beberapa alasan diantaranya, terinspirasi dari wali kelas yang semangat dalam membimbing siswanya dalam kegiatan belajar bersama, serta siswa yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Sedangkan untuk sampel penelitian ini sebesar 103 siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan menggunakan rumus solvin dengan taraf signifikansi 5%.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *regresi linier* sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dalam analisis ini menggunakan

alat bantu aplikasi SPSS 17. Jenis variabel yang digunakan adalah variabel bebas *independent* yang berarti variabel tersebut mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sebaliknya, variabel terikat *dependent* yaitu dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas *independent* adalah bimbingan belajar wali kelas. Agar mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, variabel *independent* menggunakan simbol X. Sedangkan variabel terikat *dependent* yaitu motivasi belajar siswa yang ditulis sebagai variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)		6.837	.000	9.469	17.212
Bimb Belajar	.634	2.402	.018	.218	.184

1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar Wali Kelas di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo.

Salah satu strategi yang dilakukan lembaga Madrasah Tsanawiyah Arrisalah untuk membantu peserta didiknya dalam mencapai hasil belajar yang optimal, yaitu melalui kegiatan bimbingan belajar

bersama wali kelas. Bimbingan belajar dilaksanakan setiap malam Sabtu sampai Kamis, dimulai pukul 19.30 sampai 21.00 WIB. Bentuk-bentuk kegiatan bimbingan belajar bersama wali kelas ini antara lain seperti membantu menyelesaikan tugas atau PR, membantu siswa mengulang materi yang belum paham, menyimak setoran hafalan, membimbing dan memantau siswa selama kegiatan belajar bersama.

Bimbingan belajar merupakan pendampingan serta pengarahan terhadap siswanya dalam proses pembelajaran mulai dari penanaman kebiasaan dan memberikan teladan yang baik, karena dengan pendampingan seperti ini cukup memberikan spirit siswa dalam belajar. Bimbingan belajar siswa yang dilaksanakan secara berkesinambungan dapat membantu siswa mencapai keberhasilannya. Melalui bimbingan belajar bersama wali kelas dapat membantu siswa meraih pemahaman materi dan pengarahan diri. Wali kelas bertugas mengenalkan, menumbuhkan dan mengembangkan sikap kebiasaan baik, agar siswa menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Pelaksanaan bimbingan belajar di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah dilaksanakan secara rutin guna membantu siswa memantapkan materi dan

mengembangkan kemampuannya dalam belajar. Masing-masing wali kelas mengawal dan mengarahkan siswanya agar disiplin saat belajar, memberikan tugas tambahan, mengulang materi, dan membantu siswa saat kesulitan mengerjakan tugas.

2. Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo

Di lembaga Madrasah Tsanawiyah Arrisalah kegiatan bimbingan belajar adalah waktu yang tepat bagi wali kelas untuk menjadi pendorong semangat belajar siswa. Memotivasi siswa agar giat belajar yaitu dengan cara menciptakan suasana yang menyenangkan ketika bimbingan belajar dengan begitu siswa tidak merasa jenuh dengan adanya suasana baru. Wali kelas memberikan metode pembelajaran yang menarik siswa seperti memberikan pujian atau imbalan kepada siswa yang telah selesai mengerjakan PR atau tugas tambahan. Wali kelas juga menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami agar siswa dapat memantapkan materi pelajaran dengan baik, dengan itu maka siswa merasa tidak terbebani dengan adanya kegiatan bimbingan belajar bersama wali kelas. terlihat siswa Madrasah Tsanawiyah Arrisalah sangat antusias ketika bimbingan belajar, siswa disiplin mengikuti tata tertib yang berlaku selama

bimbingan belajar, giat belajar dan mengerjakan tugas.

Kegiatan bimbingan belajar wali kelas sangat berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. dampak tersebut dapat dilihat dari bertambahnya kedisiplinan belajar, siswa lebih rajin mengerjakan tugas dan datang tepat waktu saat bimbingan belajar. Antusias siswa saat belajar terlihat dari interaksi antara siswa dan wali kelas, siswa selalu mendengarkan penjelasan wali kelas dan menanyakan materi yang belum dimengerti.

3. Adanya Pengaruh Kegiatan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Arrisalah

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variabel bimbingan belajar wali kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Bimbingan belajar wali kelas merupakan suatu upaya wali kelas untuk membantu dan mengarahkan siswa dalam bentuk pendampingan dan penanaman kebiasaan belajar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga kegiatan bimbingan belajar wali kelas secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo. Bimbingan belajar wali kelas merupakan pendampingan secara langsung dalam pemantapan materi pelajaran, membantu siswa memahami pelajaran, atau mendampingi siswa

mengerjakan tugas di luar jam sekolah. Pendampingan seperti ini cukup memberikan dorongan motivasi dan semangat belajar siswa.

Hasil penjelasan ini didukung oleh nilai uji regresi antara variabel bimbingan belajar wali kelas dengan motivasi belajar siswa, yang mana nilai kolerasi atau (R) nilainya sebesar 0,634 serta hasil koefisien determinasi atau (R Square) sebesar 0,355, yang mengandung arti pengaruh kegiatan bimbingan belajar terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah sebesar 35,5% sedangkan 64,5% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang belum terungkap dan tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Begitu juga bisa dilihat dari tabel Coefficients^a bahwa t_{hitung} sebesar 2.402 dan t_{tabel} sebesar 1,964 dengan α 0,025 dan df 101. Sehingga dari penjelasan ini dapat disimpulkan adanya pengaruh kegiatan bimbingan belajar wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan belajar wali kelas berjalan cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, yaitu dalam

kegiatan bimbingan belajar di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah diadakan secara rutin di mulai dari pukul 19.30 sampai pukul 21.00 WIB kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa memantapkan materi dan mengembangkan kemampuannya dalam belajar. Bentuk bimbingan belajar wali kelas ini antara lain mengawal dan mengarahkan peserta didiknya agar berdisiplin saat belajar, dengan memberikan tugas tambahan, mengulang materi pelajaran, atau membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan menyimak setoran hafalan siswa.

2. Kegiatan bimbingan belajar sangat berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dampak tersebut terlihat dari bertambahnya kedisiplinan dalam belajar, siswa lebih rajin menyelesaikan tugas, mengerjakan PR, dan mengulang materi yang telah disampaikan guru di kelas. Di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Motivasi menentukan hasil belajar peserta didik. Melalui kegiatan bimbingan belajar ini wali kelas dituntut agar menjadi motivator bagi siswanya.
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang kuat antara bimbingan belajar wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo. Pengaruh positif dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2.402 dan t_{tabel}

sebesar 1,964 dengan α 0,025 dan df 101. Sehingga $2.402 > 1,964$, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh kegiatan bimbingan belajar wali kelas terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- A. Hallen. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005
- A. M Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017
- Chomaidi dan Salamah. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo. 2018
- Diana, AN. *Peran Wali Kelas*. <http://digilib.uinsby.ac.id> Diakses pada 23 Oktober 2018
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2015
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Fiana, Eti. 2015. *Peranan Wali Kelas dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V di*

- Sekolah Dasar Negeri 45/1 Sridadi.*
<http://repository.fkip.unja.ac.id> Diakses pada 8 Desember 2018
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensido, 2010
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana. 2007
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- Mustari, Mohammad. *Pengantar Metode Penelitian.* Yogyakarta: Lak Bang Pressindo. 2012.
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2011
- Putra, Wicaksono. *Analisis Statistika.*
<http://analisis-statistika.blogspot.com>.
 Diakses pada 09 Desember 2018
- Rsd, Amron. *Buku Panduan Wali Kelas.* 2013.
http://www.academia.edu/10310183/Buku_Panduan_Wali_Kelas_Smpn_3_Sawoo_Ponorogo
- Sahram, H. *Peran Wali Kelas Dalam Membentuk Perilaku siswa di SDN 7 Bangtiang.*
<http://media.neliti.com/media/publications/223747-peranan-wali-kelas-dalam-membentuk-peril.pdf>. diakses pada 1 Juli 2019
- Salahudin, Marwan. *Statistika (Metode Analisa Kuantitatif).* Yogyakarta: Q-Media. 2016
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sulistyo, Joko. *6 Hari Jago SPSS 17.* Yogyakarta: Cakrawala. 2010
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima, 2008
- Suprihatin, Siti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro,* 2015.
<http://fkip.ummetro.ac.id> Diakses pada 08 Desember 2018
- Suryono dan Haryanto. *Belajar dan Perbelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenadamedia Group. 2013
- Suyono, *Keterlaksanaan Layanan Pembelajaran dalam Bimbingan Belajar oleh Guru Kelas Berdasarkan Tanggapan Siswa Di Sekolah Dasar.* Singingi Hilir: 2017. Diakses 29

Oktober 2018 dari: <http://ejournal.uin-suska.ac.id>

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2006

Nagono, Makato. *Tugas dan Fungsi Wali Kelas*. <http://academia.edu>. Diakses pada 29 Oktober 2018

Werdayati, Andaru. *Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.

Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013

Widiasworo, Erwin. *Masalah-masalah Peserta Didik Dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska, 2017

Widoyoko, S Eko Putro dan Rinawati, Anita, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Kabupaten Purworejo*, Purworejo: 2012. Diakses 31 Oktober 2018 dari: <http://scholar.google.co.id>

Yasa, Gede Sedana. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014

Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006